#### RANGKUMAN ALJABAR LINIER ELEMENTER

## Salwa Nursyahida

# A. Sistem Persamaan Linear dan Matriks

#### A. 1. Sistem Persamaan Linier

1. Sistem persamaan linier (SPL) yang terdiri dari m buah persamaan dan n buah variabel dapat dituliskan dalam bentuk persamaan matriks

$$AX = B$$

Dimana A adalah matriks real berukuran  $m \times n, X = (x_1, ..., x_n)^t$  dan  $B = (b_1, ..., b_n)^t$ . Jika B = 0 sistem di atas disebut SPL homogen.

- 2. Teknik mendapatkan solusi SPL adalah dengan mengubah matriks lengkap (A|B) ke eselon baris (A'|B') dan melakukan subtitusi balik . Setiap kolom pada A' yang tidak mempunyai 1 utama memunculkan sebuah parameter pada variabel bersangkutan.
- 3. Banyaknya baris tak nol pada matriks eselon baris A' disebut rank dari A, dinotasikan rank(A). Dalam hal ini kita mempunyai teorema bahwa: Suatu SPL AX = B mempunyai solusi jika dan hanya jika rank(A) = rank(A|B).
- **4.** SPL AX = B dengan n buah variabel mempunyai solusi tunggal jika dan hanya jika rank(A) = n. Jika rank(A) < n maka SPL mempunyai solusi tak hingga banyak dengan parameter yang terlibat sebanyak n rank(A).
- **5.** SPL homogen AX = 0 dimana A berukuran  $m \times n$  dan n > m selalu mempunyai solusi tak hingga banyak. Banyaknya parameter yang terlibat adalah n rank(A).
- 6. Pada SPL homogen AX = 0 dmana A berukuran  $n \times n$  berlaku : SPL mempunyai solusi tunggal jika dan hanya jika  $det(A) \neq 0$ . Jika det(A) = 0 maka SPL di atas mempunyai solusi tak hingga banyak.

## A. 2. Determinan

1. Untuk sebarang dua matriks  $A, B \in M_{n \times n}$  berlaku

$$det(AB) = det(A) det(B)$$

2. Jika  $A \in M_{n \times n}$  maka berlaku

$$\det(kA) = k^n \det(A)$$

3. Jika  $det(A) \neq 0$  maka

$$\det(A^{-1}) = \frac{1}{\det(A)}$$

4. Determinan matriks segitiga adalah perkalian entri-entri diagonal

### A. 3. Invers

- 1. Matriks persegi A mempunyai invers jika dan hanya jika  $det(A) \neq 0$ .
- 2. Jika A mempunyai invers maka  $A^{-1}$  diperoleh dengan melakukan OBE pada matriks (A|I) sehingga berubah menjadi (I|A'). Dalam hal ini A' yang diperoleh merupakan  $A^{-1}$ .
- 3. Jika A mempunyai invers maka  $A^n$  juga mempunyai invers dan berlaku

$$(A^n)^{-1} = (A^{-1})^n$$

4. Jika A, B masing-masing mempunyai invers maka

$$(AB)^{-1} = B^{-1}A^{-1}$$

## A. 4. Transpos

1. Untuk sebarang dua matriks A, B yang berukuran sama berlaku

$$(A+B)^t = A^t + B^t$$

2. Jika A berukuran $m \times n$  dan B berukuran sama berlaku

$$(AB)^t = B^t A^t$$

3. Untuk sebarang matriks persegi A berlaku

$$det(A) = det(A^t)$$

4. Jika A mempunyai invers maka A' juga mempunyai invers dan

$$(A^t)^{-1} = (A^{-1})^t$$

## B. Ruang Vektor

### B. 1. Ruang dan Subruang Vektor

1. Misalkan V suatu himpunan tak kosong dan  $\mathbb{R}$  menyatakan himpunan skalar real. V dikatakan ruang vektor atas  $\mathbb{R}$  jika terdapat operasi biner penjumlahan (+) dan perkalian skala real sehingga untuk semua  $x, y, z \in V$  dan  $\alpha, \beta \in \mathbb{R}$  memenuhi:

- a.  $x + y \in V$
- b. x + y = y + x
- c. (x + y) + z = x + (y + z)
- d. Terdapat  $0 \in V$  sehingga x + 0 = x
- e. Terdapat  $-x \in V$  sehingga x + (-x) = 0
- f.  $ax \in V$ ,
- g.  $(\alpha + \beta)x = ax + ay$ ,
- h.  $(\alpha\beta)x = \alpha(\beta x)$
- i. 1x = x
- 2. Misalkan V suatu ruang vektor dan W subhimpunan tak kosong dari V. W merupakan subruang dari V jika W merupakan ruang vektor terjadap operasi yang sama.
- 3. Misalkan *W* subhimpunan tak kosong dari vektor *V*. *W* merupakan subruang dari *V* jika memenuhi kedua sifat berikut:
  - a.  $x + y \in W$ , untuk semua  $x, y \in W$ .
  - b.  $ax \in W$ , untuk semua  $\alpha \in \mathbb{R}$ ,  $x \in W$ .

### B. 2. Kombinasi Linier, Merentang, Bebas Linier, Basis, dan Dimensi

1. Misalkan V adalah ruang vektor dan  $v_1, v_2, ..., v_n \in V$ . Sebuah vektor v dikatkan ombinasi linier dari  $v_1, v_2, ..., v_n$  jika

$$v = k_1 v_1 + \ldots + k_n v_n$$

Untuk suatu  $k_1, ... k_n \in \mathbb{R}$ .

2. Misakan V suatu ruang vektor dan  $v_1, v_2, ..., v_n \in V$ . Himpunan  $\{v_1, v_2, ..., v_n\}$  dikatakan merentang V jika setiap vektor di V merupakan kombinasi linier dari  $v_1, v_2, ..., v_n$ . Dinotasikan

$$Span\{v_1,...,v_n\} = \{k_1v_1 + \cdots + k_nv_n | k_1,...k_n \in \mathbb{R}\} = V$$

3. Misalkan V suatu ruang vektor dan  $v_1, v_2, ..., v_n \in V$ . Himpunan  $\{v_1, ..., v_n\}$  dikatakan bebas linier jika persamaan

$$k_1 v_1 + k_2 v_2 + \dots + k_n v_n = 0$$

Hanya diperoleh oleh  $k_1 = k_2 = k_n = 0$ .

4. Misalkan V adalah ruang vektor dan S, T adalah sub-himpunan berhingga dari V, dengan  $S \subset T$ . Jika T bebas linier maka S bebas linier.

- 5. Misalakan V suatu ruang vektor dan  $v_1, ..., v_n \in V$ . Himpunan  $B = \{v_1, ..., v_n\}$  dikatakan sebagai basis bagi V jika B merentang V dan B bebas linier.
- 6. Misalkan V suatu ruang vektor dan S sub-himpunan berhingga. Jika span S = V, maka terdapat sub-himpunan dari S yang merupakan basis dari V.
- 7. Misalkan V suatu ruang vektor. Jika  $\{v_1, ..., v_n\}$  dan  $\{w_1, ..., w_n\}$  adalah basis untuk V, maka n=m.
- 8. Misalkan V suatu ruang vektor dan  $V \neq \{0\}$ , maka dimensi dari V dinotasikan dim V adalah banyaknya vektor basis dari V.
- 9. Didefinisikan  $dim\{0\} = 0$

#### B. 3. Rank dan Nulitas Matriks

**1.** Misalkan  $A = [a_1 \ a_2 \ \cdots \ a_n]$  adalah matriks  $m \times n$ , maka range dari A didefinisikan

range 
$$A = Span \{a_1, ..., a_n\}$$

 $Dan \ rank \ A = \dim(range \ A)$ 

2. Misalkan A adalah matriks  $m \times n$ , maka kernel dari A didefinisikan dengan

$$\ker A = \{x \in \mathbb{R}^n | Ax = 0\}$$

Dan nulitas dari A didefinisikan dengan

$$nulitas A = null A = dim(ker A)$$

3. Misalkan A adalah matriks  $m \times n$ ,

$$rank A + nulitas A = n$$